

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul “Strategi Guru Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Islami Siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan”, maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh guru agama islam dalam pembinaan kepribadian islami siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan ini melalui yaitu, Pertama: melalui pengajaran yaitu mengedepankan tentang pengajaran pendidikan agama jadi setiap pelajaran itu di beri nilai-nilai agama, ini didasari karena pendidikan agama itu penting sebagai pondasi awal menata kepribadian siswa dan mengacu pada aspek afektifnya. Karena aspek afektif diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai yang terkandung dalam suatu pengajaran agama. Kedua, melalui bimbingan yaitu suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada peserta didik supaya mereka dapat mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin dan membantu peserta didik agar memahami dirinya, menerima dirinya dan merealisasikan dirinya, hal ini dilakukan untuk

mengontrol agar peserta didik itu lebih terarah menjalani kehidupannya. Ketiga, melalui pembiasaan yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan rutin sehingga memunculkan keihlasan dalam dirinya ketika melakukan segala tindakan yang baik. Keempat, melalui hukuman yaitu hukuman ini diberikan bukan semata membenci atau pun marah kepada peserta didik, menghukum itu agar mendidik siswa untuk berubah menjadi peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian islami siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan yaitu: Faktor pendukung yang diharapkan tersebut adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembinaan tersebut, adanya ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan jiwa sosial peserta didik. Adapun faktor penghambatnya adalah kurang adanya kesadaran peserta didik dan juga faktor ekonomi dan keadaan keluarga siswa.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk memahami Strategi Guru Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Islami Siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan. Demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk memberikan dorongan kepada guru

khususnya guru agama islam dalam melakukan pembinaan kepribadian, sehingga peserta didik memiliki kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dapat menjadi siswa yang berkepribadian baik.

2. Bagi Guru, diharapkan guru bisa menjadi suri tauladan atau figur yang baik bagi peserta didik, baik dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
3. Bagi Orang Tua Murid, diharapkan orang tua untuk dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan strategi dalam pembinaan kepribadian, serta turut andil untuk mengontrol proses pembinaan peserta didik agar proses pembinaan tersebut berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.
4. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi.
5. Bagi Peneliti Berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik atau setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.
6. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah

literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.